

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wacana yang baik adalah wacana yang mencermati hubungan antarkalimat, sehingga dapat memelihara keterkaitan dan keruntutan antarkalimat. Sejalan dengan pandangan bahwa bahasa itu terdiri atas bentuk dan makna, hubungan dalam wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu hubungan bentuk yang disebut kohesi dan hubungan makna atau hubungan semantis yang disebut koherensi (Sumarlam 2003:23). Kata atau kalimat yang berposisi sebagai wacana harus memiliki kelengkapan makna, informasi, dan konteks tuturan yang jelas dan mendukung. Berdasarkan aspek semantisnya, kalimat memiliki makna sebagai serangkaian kata yang menyatakan pikiran dan gagasan yang lengkap dan logis.

Kohesi mempunyai peran yang penting untuk menghasilkan sebuah wacana berita yang utuh serta padu. Kohesi berhubungan dengan bentuk (kohesi gramatikal) dan makna (kohesi leksikal). Saat ini banyak sekali wacana tulis maupun lisan yang tidak memperhatikan hubungan antarkalimat, sehingga dalam satuan wacana tidak mempunyai keterkaitan yang jelas. Wacana yang seperti itu tidak mengandung syarat kelengkapan wacana, namun hanya memberikan paparan informasi faktual kepada pembaca tetapi tidak sesuai kaidah kebahasaan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui penanda kohesi dan koherensi dalam wacana berita politik yang disajikan di dalam surat kabar dan bagaimana apabila wacana yang sesuai aspek kebahasaan digunakan sebagai bahan ajar wacana bahasa Indonesia di sekolah. Keberadaan kohesi dalam sebuah wacana sangat penting, karena kohesi berkaitan dengan hubungan bentuk antarmakna dalam kalimat memiliki keterkaitan sehingga wacana yang disajikan mampu dipahami oleh pembaca.

Keterkaitan antara bagian satu dengan yang lain dalam sebuah kalimat sangat diperlukan, apabila dalam sebuah kalimat tidak mempunyai keterkaitan,

maka kalimat yang disusun tidaklah padu. Wacana yang disajikan dalam berita, apabila disusun sesuai dengan aspek kebahasaan yang tepat akan menghasilkan susunan yang teratur sehingga mudah diinterpretasikan. Banyak wacana yang ditulis tidak mempertimbangkan keterkaitan antarkalimat, sehingga wacana yang dihasilkan tidak teratur dan sistematis. Peneliti akan melakukan analisis terhadap rubrik berita surat kabar *Kompas* Edisi Maret - April 2019, hal tersebut untuk mengetahui apakah berita yang disajikan telah memiliki kesatuan makna yang utuh. Wacana yang telah memiliki susunan teratur, padu, dan memiliki aspek kebahasaan yang tepat akan dijadikan bahan ajar wacana berita politik mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Kompas merupakan salah satu surat kabar yang menyajikan data secara terkini, akurat, dan terpercaya. Selain itu, *Kompas* mampu memberikan informasi kepada masyarakat yang ruang lingkungannya lebih luas. *Kompas* memberikan informasi yang sangat lengkap disajikan kepada masyarakat dengan waktu yang terkini sehingga masyarakat memperoleh informasi yang cukup memadai dari surat kabar *Kompas* media *online* maupun cetak. Surat kabar *Kompas* adalah salah satu surat kabar yang telah memiliki pasaran sendiri karena mudah didapatkan oleh masyarakat. Surat kabar *Kompas* cukup diminati oleh kalangan masyarakat, ditandai dengan akun media sosial *Kompas* itu sendiri yakni *facebook* yang menyukai sebanyak 10 juta pengguna dan akun *twitter* mencapai 7,1 juta pengikut. Tidak hanya itu, surat kabar ini menyajikan beragam rubrik, seperti politik dan hukum, artikel opini, analisis ekonomi dan politik, tajuk rencana, surat pembaca, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan, hiburan, sastra, jelajah, dan masih banyak lagi.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Hamdani:2011). Penelitian ini akan menyajikan bahan ajar yang sekiranya tepat digunakan oleh peserta didik SMP untuk mendalami materi tentang wacana berita. Peneliti memilih data

wacana berita politik dikarenakan bahasa politik pembahasannya lebih menarik jika disajikan kepada peserta didik, bahasa-bahasa yang tabu dan kurang dipahami peserta didik akan lebih memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Bahasa yang disajikan pada surat kabar pada dasarnya merupakan bahasa yang sesuai realitas dimasyarakat, apabila bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik sesuai bahasa yang digunakan pada kehidupan sehari-hari, maka peserta didik akan lebih mudah memahami wacana yang disajikan. Setelah melakukan penelitian tersebut, wacana yang baik dan sesuai kaidah dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar wacana bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama atau sederajat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Penanda kohesi apa saja yang terdapat dalam wacana berita politik *Kompas* edisi bulan Maret - April 2019?
2. Penanda koherensi apa saja yang terdapat dalam wacana berita politik *Kompas* edisi bulan Maret - April 2019?
3. Bagaimana implementasi hasil penelitian wacana berita politik sebagai bahan ajar wacana pada tingkat SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjelaskan hal-hal di bawah ini.

1. Mendeskripsikan penanda kohesi yang terdapat dalam wacana berita politik *Kompas* edisi bulan Maret - April 2019.
2. Mendeskripsikan penanda koherensi yang terdapat dalam wacana berita politik *Kompas* edisi bulan Maret - April 2019.
3. Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian wacana berita politik sebagai bahan ajar wacana berita pada tingkat SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan penanda kohesi dalam wacana berita politik surat kabar *Kompas* edisi Maret - April 2019.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan penanda koherensi dalam wacana berita politik surat kabar *Kompas* edisi Maret - April 2019.
3. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan penanda kohesi dan koherensi yang terdapat dalam wacana berita *Kompas*, sehingga hasil penelitian dapat dikembangkan sebagai bahan ajar pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1.4.2 Manfaat Teoretis

1. Bagi Pembaca

Manfaat lain bagi pembaca adalah dapat dijadikan sarana maupun alternatif bacaan untuk lebih memperdalam ilmu tentang analisis wacana terutama mengenai penanda kohesi dan koherensi dalam wacana berita.

2. Bagi Peneliti

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi penulis adalah mampu memperdalam pengetahuan tentang kajian keutuhan wacana dalam teks berita di dalam surat kabar *Kompas*.

3. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mahasiswa untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan analisis wacana. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai acuan apabila mahasiswa ingin meneliti penelitian serupa yang lebih baik lagi.